

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap pergaulan peserta didik kelas IX SMP Negeri 27 Banjarmasin, serta analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pergaulan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lingkungan sekolah yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang meliputi tata tertib sekolah, hubungan peserta didik dengan guru, hubungan antar teman sebaya, suasana kelas, serta sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam membentuk pergaulan peserta didik. Lingkungan sekolah yang kondusif mampu mendorong peserta didik untuk berperilaku positif, saling menghargai, bekerja sama, serta mematuhi norma yang berlaku di sekolah.
2. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pergaulan peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,166 yang lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a)

ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perhatian, dukungan, pengawasan, serta kuantitas interaksi orang tua dengan anak belum memberikan pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap pergaulan peserta didik di lingkungan sekolah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu interaksi orang tua dengan anak atau dominannya pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya dalam kehidupan sosial peserta didik

3. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pergaulan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 29,077 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun secara parsial lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan, namun keberadaannya tetap berkontribusi ketika dianalisis secara simultan bersama lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah, khususnya dalam hal hubungan guru–siswa, interaksi antar teman, suasana kelas, serta penegakan peraturan sekolah.

Mengingat lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pergaulan peserta didik, maka upaya pembinaan karakter, pengawasan, serta kegiatan yang mendukung interaksi positif antar siswa perlu ditingkatkan.

2. Bagi Keluarga / Orang Tua

Meskipun lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan secara parsial, keluarga tetap memiliki peran penting dalam membentuk nilai dan kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat meningkatkan komunikasi, memberikan perhatian, dan menciptakan suasana keluarga yang mendukung perkembangan sosial anak agar sejalan dengan pembinaan di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan pola pergaulan yang baik dan memilih lingkungan pertemanan yang positif. Interaksi yang sehat seperti kerja sama, saling menghargai, dan sopan santun perlu terus ditingkatkan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti lingkungan masyarakat, pengaruh media sosial, atau faktor kepribadian, mengingat 33,3 % pergaulan peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penggunaan metode penelitian yang berbeda juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam.